

PENGABDIAN MASYARAKAT PELATIHAN KESELAMATAN KERJA PENGUNAAN LIQUEFIED PETROLEUM GAS (LPG) ATAU ELPIJI 3 KG, DI KECAMATAN PANCUR, KABUPATEN REMBANG

Yunanik, Tri Warcono Adi, Bambang Sugito

Prodi Logistik Migas
Politeknik Energi dan Mineral Akamigas (PEM AKAMIGAS)
Jalan Gajah Mada 38 Cepu, Indonesia
Email : yunanikyuna63@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim dari Prodi Logistik Migas di Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang. Dengan pelatihan ini pula diharapkan warga mampu memberikan wawasan tentang pentingnya keselamatan kerja, pemahaman prosedur penggunaan alat rumah tangga Liquefied Petroleum Gas (LPG) adalah upaya pencegahan bahayanya dan mulai memahami bagaimana harus memperlakukan dan merawat paket Elpiji 3 kilogram secara aman. Pelatihan penggunaan Liquefied Petroleum Gas (LPG) adalah mencegah terjadinya kecelakaan. Cara efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan adalah pengambilan tindakan yang tepat terhadap masyarakat, agar mereka memiliki konsep keselamatan dan kesehatan kerja demi mencegah terjadinya kecelakaan. Kendala yang dihadapi pada saat pelatihan penggunaan Liquefied Petroleum Gas (LPG) /Elpiji 3kg, hampir tidak ada kendala, karena semua sarana pendukung sudah disiapkan oleh Tim P2M secara baik, Camat Pancur setempat menyediakan fasilitas tempat kegiatan yang cukup representative untuk melaksanakan pelatihan tersebut. Dukungan mengikuti kegiatan pelatihan dengan seksama sudah lumayan bagus bisa menampung peserta rata-rata 60 s.d. 100 orang yang terdiri dari masing-masing kelurahan mengutus 3 orang (termasuk Kepala Desa), ditambah dengan aparat Kecamatan Pancur sendiri 22 orang. Pelatihan penggunaan Liquefied Petroleum Gas (LPG) / elpiji 3 Kg, dilaksanakan pada hari Selasa, 10 September 2019 di mulai jam 09.00 s/d 12.00 Wib, (3 jam), terlaksana melebihi waktu menjadi 13.30 wib. Sessi tanya tanya jawab, diskusi dan praktek/simulasi warga juga antusias, sehingga dibatasi waktunya, Program pengabdian yang dirancang dengan kreatif dan inovatif diharapkan mampu mengantarkan tujuan PEM Akamigas yaitu mewujudkan sumber daya manusia profesional dan bermartabat sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.

Kata Kunci : *Penggunaan, Elpiji 3 kg*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang dirasakan oleh hampir semua lapisan masyarakat Indonesia diantaranya Kerja Penggunaan berupa elpiji 3 kg, pada umumnya telah dan sedang menggunakan jasa elpiji tersebut. Namun tingkat pengetahuan tentang keselamatan kerja penggunaan elpiji tersebut masih kurang. PEM Akamigas sebagai salah satu institusi pendidikan khususnya Program Studi Logistik Migas merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan Pelatihan Keselamatan Kerja Penggunaan Liquefied Petroleum Gas (LPG) atau Elpiji 3 Kg dan informasi mengenai pemanfaatan hasil teknologi secara baik dan aman. Untuk mencapai maksud di atas, dosen Prodi Logistik Migas mengadakan pelatihan dan keselamatan kepada masyarakat di lingkungan Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang mengenai pentingnya keselamatan Pelatihan Keselamatan Kerja Penggunaan Liquefied Petroleum Gas (LPG) atau Elpiji 3 Kg.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dari Prodi Logistik Migas, PEM Akamigas dilaksanakan pada 10 September 2019, bertempat di Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang ini, akan memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi warga

masyarakat khususnya masyarakat kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang dan sekitarnya. Bagi masyarakat Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang diharapkan mampu memberikan wawasan tentang pentingnya keselamatan kerja, pemahaman prosedur penggunaan alat rumah tangga Liquefied Petroleum Gas (LPG) adalah upaya pencegahan bahayanya. Program pengabdian yang dirancang dengan kreatif dan inovatif diharapkan mampu mengantarkan tujuan PEM Akamigas yaitu mewujudkan sumber daya manusia profesional dan bermartabat sektor Energi dan Sumber Daya Mineral. Tujuan Pelatihan penggunaan Liquefied Petroleum Gas (LPG) adalah mencegah terjadinya kecelakaan. Cara efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan adalah pengambilan tindakan yang tepat terhadap masyarakat, agar mereka memiliki konsep keselamatan dan kesehatan kerja demi mencegah terjadinya kecelakaan.

B. SUMBER INSPIRASI

Program keselamatan kerja di Indonesia dinilai kurang berhasil karena minimnya pembinaan baik formal ataupun non formal, bimbingan, pelayanan informasi, serta monitoring terhadap pelaksanaan setiap kebijakan nasional terkait implementasi teknologi di kalangan masyarakat. Hal ini menimbulkan beberapa inspirasi dan pemikiran permasalahan antara lain:

1. Bentuk usaha dari PEM Akamigasyang akan disumbangkan dalam memberikan penerangan dalam bentuk pelatihan kepada masyarakat agar dapat memelihara dan memanfaatkan hasil pembangunan teknologi maupun hasil teknologi berupa Pelatihan Keselamatan Kerja Penggunaan elpiji 3 kg itu sendiri?
2. Masukan yang dapat diterima oleh masyarakat dalam perkembangan teknologi dewasa ini yang secara tidak langsung penggunaan teknologi ini meningkat tajam.
3. Metode penyampaian informasi yang bagaimana akan digunakan agar masyarakat dapat dengan mudah dilaksanakannya?
4. Bentuk pelatihan dan penyuluhan yang bagaimana akan diberikan/disampaikan kepada masyarakat sehingga diharapkan mereka dapat mengerti tentang pentingnya keselamatan kerja dalam memanfaatkan Pelatihan Keselamatan Kerja Penggunaan berupa elpiji 3 kg tersebut secara baik dan aman.

Pelatihan keselamatan kerja penggunaan Liquefied Petroleum Gas (LPG) atau Elpiji 3 kg, di Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang sangat erat kaitannya dengan program pemerintah dalam rangka mencegah kecelakaan diakibatkan penggunaan elpiji. Tujuan pelatihan ini adalah agar masyarakat lebih memperhatikan dalam tata cara menggunakan Elpiji 3 kg beserta dengan perangkat lainnya, seperti kompor, selang, dan regulatornya.

Pelatihan ini juga bertujuan untuk mentransfer pengetahuan tentang penggunaan Elpiji secara aman. Dengan menggunakan Elpiji 3 kg secara benar. Program ini pada akhirnya diharapkan dapat meminimalisasikan terjadinya kecelakaan yang fatal.

C. METODE

Pada bagian metode diuraikan teknik atau cara menyelesaikan tantangan persoalan atau kebutuhan yang menjadi target. Pertama saya dan tim lakukan adalah melihat dan mengamati titik – titik lokasi yang perlu diberikan pelatihan dan penyuluhan dimana termasuk dalam kategori pendidikan masyarakat sebelum mengajukan progam/kegiatan pengabdian, setelah mendapatkan titik atau lokasi tempat sasaran barulah saya dan tim mengusulkan

proposals kegiatan ke Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) PEM Akamigas setelah ada persetujuan dari pimpinan barulah saya melakukan rapat tim untuk koordinasi dan komunikasi program pelaksanaannya. Peran saya disini sebagai ketuaTim, dengan melakukan Rapat kordinasi awal untuk menyampaikan program kegiatan mulai dari persiapan, jadwal pelaksanaan kegiatan, metode pelaksanaan dan orang-orang yang tergabung dalam tim dan pembagian tugas, yang penulis uraikan seperti tersebut dibawah:

- a) Rapat kordinasi Tim dalam rangka persiapan pelaksanaannya sehingga di hari H sudah terencana dengan baik, pada rapat ini masing-masing anggota tim sudah mulai melaksanakan tugas masing-masing.
- b) Persiapan ini mulai dari Survei tempat pelaksanaan kegiatan, Pengadministrasi administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat, Peralatan Praktek pelatihan keselamatan kerja penggunaan LPG.



Gambar 1. Tahap Persiapan oleh Tim Pelaksana

c) Pelaksanaan Kegiatan pengabdian dilaksanakan setelah semua perijinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan, gambaran umum masyarakat sasaran. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang dimaksudkan untuk membantu masyarakat khususnya bagi para warga Kecamatan pancur tentang penggunaan elpiji yang aman, karena akhir-akhir ini banyak sekali kecelakaan kerja diakibatkan penggunaan elpiji yang tidak benar atau sesuai dengan standar. Materi penyuluhan dan pelatihan yang digunakan adalah prosedur standar penggunaan tabung LPG 3 kg yang aman Tahapan kegiatan yang dijalankan meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan, dan penyerahan laporan akhir. Penyuluhan ini dilakukan dengan target utama adalah kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga sebagai pengguna, dan kelompok pemuda atau karangtaruna yang dapat membantu mendistribusikan pengetahuannya ke masyarakat luas. Oleh karena itu untuk memecahkan permasalahan di atas, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi teknis di lapangan dengan Camat Pancur untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Dari setiap Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Pancur diharapkan mengirimkan utusan peserta pelatihan
3. Pelatihan dilaksanakan di Aula Kecamatan Pancur dan diikuti oleh peserta rata-rata 60 sampai dengan 100 orang yang terdiri dari masing-masing kelurahan mengutus 3 orang (termasuk Kepala Desa), ditambah dengan aparat Kecamatan Pancur sendiri 22 orang.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

4. Materi pelatihan dibuat dan disusun oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat PEM Akamigas yang terdiri dari staf pengajar di Prodi Logistik Migas.
5. Materi pelatihan disusun dalam bentuk makalah dan diperbanyak sesuai dengan jumlah peserta penyuluhan.
6. Selain materi dalam bentuk makalah, untuk keperluan peragaan, demonstrasi dan praktik, Tim pelaksana juga menyediakan alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan penyuluhan tersebut.



Gambar 3. Penyampaian Materi Tim P2M LOGISTIK MIGAS

- d) Dalam program pelatihan dan penyuluhan ini, digunakan beberapa metode, antara lain:
- o Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana.
 - o Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta sosialisasi terhadap yang telah disampaikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat PEM Akamigas.
 - o Metode diskusi, yaitu pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar keselamatan kerja peralatan elektronika rumah tangga serta penggunaan Elpiji yang aman.
- e) Metode Simulasi dan Praktek, yaitu digunakan untuk memperlihatkan penggunaan keselamatan kerja peralatan rumah tangga serta penggunaan Elpiji yang aman.
- f) Di akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi dan diskusi sebentar dengan Camat Pancur dan Aparat Kecamatan serta warga untuk mengetahui tentang tanggapan dari setiap peserta terhadap pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Pengabdian dari PEM Akamigas Prodi Logistik Migas.
- g) Evaluasi kerja tim dilakukan dengan harapan kegiatan yang akan datang lebih baik lagi. Evaluasi Kerja dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat di lihat dari respon positif dari masyarakat Selanjutnya adalah Rapat evaluasi dan Pelaporan akhir.



Gambar 4. Metode Simulasi Praktek dan Peragaan oleh Peserta



Gambar 4. Metode Tanya Jawab

D. KARYA UTAMA.

Kegiatan Pelatihan Keselamatan Kerja Penggunaan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) atau Elpiji 3 Kg oleh tim prodi Logistik Migas dari PEM Akamigas yang dilakukan pada tanggal 10 September 2019, di Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang, karya utama yang dapat dicapai dan dapat terukur, maka dijelaskan target kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi para warga Kecamatan Pancur tentang keselamatan kerja Pelatihan Keselamatan Kerja Penggunaan berupa penggunaan elpiji yang aman, karena akhir-akhir ini banyak sekali kecelakaan kerja diakibatkan penggunaan elpiji yang tidak benar atau sesuai dengan standar. Pendidikan Kerja Penggunaan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) atau Elpiji 3 Kg adalah mencegah terjadinya kecelakaan. Cara efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan adalah pengambilan tindakan yang tepat terhadap masyarakat, agar mereka memiliki konsep keselamatan dan kesehatan kerja demi mencegah terjadinya kecelakaan.

Bagi masyarakat di Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang diharapkan mampu memberikan wawasan tentang pentingnya keselamatan kerja, pemahaman prosedur keselamatan kerja alat-alat kelistrikan rumah tangga, serta upaya pencegahan bahayanya.

Program pengabdian yang dirancang dengan kreatif dan inovatif diharapkan mampu mengantarkan tujuan PEM Akamigas yaitu mewujudkan sumber daya manusia profesional dan bermartabat sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.



Gambar 5. Para peserta pelatihan Pelatihan Keselamatan Kerja Penggunaan Liquefied Petroleum Gas (LPG) Atau Elpiji 3 Kg, Di Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang

E. ULASAN KARYA

Kegiatan Pelatihan Keselamatan Kerja Penggunaan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) atau Elpiji 3 Kg di Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang diharapkan dapat dijadikan langkah awal untuk mencegah perilaku yang tidak aman dan memperbaiki kondisi lingkungan yang tidak aman pula, serta untuk mencegah resiko terjadinya kecelakaan yang dapat merusak peralatan bahkan menghilangkan nyawa manusia. Seperti fenomena baru-baru ini mengenai rentetan insiden elpiji yang mengakibatkan kerugian material bahkan jiwa manusia. Dengan pelatihan ini pula diharapkan warga sedikit demi sedikit mulai memahami bagaimana harus memperlakukan dan merawat paket Elpiji 3 kilogram secara aman. Beberapa faktor pendukung kegiatan tersebut antara lain :

1. Para peserta pelatihan memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai cara penggunaan elpiji 3kg yang aman.
2. Kegiatan Pelatihan penggunaan elpiji yang aman sangat didukung oleh aparat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan pelatihan tersebut. Pihak Camat Pancur setempat menyediakan fasilitas tempat kegiatan yang cukup representative untuk melaksanakan pelatihan tersebut serta dukungan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dengan seksama.

Kendala yang dihadapi pada saat pelatihan penggunaan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG / elpiji 3kg, hampir tidak ada kendala, karena semua sarana pendukung sudah disiapkan oleh Tim P2M secara baik, Camat Pancur setempat menyediakan fasilitas tempat kegiatan yang cukup representative untuk melaksanakan pelatihan tersebut. Dukungan mengikuti kegiatan pelatihan dengan seksama sudah lumayan bagus bisa menampung peserta rata-rata 60 s.d. 100 orang yang terdiri dari masing-masing kelurahan mengutus 3 orang (termasuk Kepala Desa), ditambah dengan aparat Kecamatan Pancur sendiri 22 orang.

Mengingat antusiasnya masyarakat dalam pelatihan penggunaan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) / elpiji 3kg, kegiatan yang dijadwalkan mulai jam s/d 09.00 s/d 12.00 Wib, (3 jam), terlaksana melebihi waktu menjadi 12.30 wib. Dan kegiatan tanya jawab, diskusi dibatasi akhirnya kegiatan pelatihan ditutup dengan ucapan terimakasih atas partisipasi dari semua masyarakat yang hadir.

F. KESIMPULAN

Hasil Kegiatan Pelatihan Keselamatan Kerja Penggunaan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) atau Elpiji 3 Kg oleh tim prodi Logistik Migas dari PEM Akamigas yang dilakukan pada tanggal 10 September 2019, di Kecamatan Pancur, di Kabupaten Rembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan Penggunaan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) atau Elpiji 3 Kg merupakan kegiatan yang memiliki kontribusi yang besar bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan kehati-hatian dan sedikit demi sedikit mulai memahami bagaimana harus memperlakukan dan merawat paket Elpiji 3 kilogram secara aman menggunakan penggunaan elpiji 3kg karena dampaknya akan berpengaruh pada keselamatan jiwa.
2. Memberikan wawasan tentang pentingnya keselamatan kerja, pemahaman prosedur penggunaan alat rumah tangga *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) adalah upaya pencegahan bahayanya.
3. Program pengabdian yang dirancang dengan kreatif dan inovatif diharapkan mampu mengantarkan tujuan PEM Akamigas yaitu mewujudkan sumber daya manusia profesional dan bermartabat sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.

G. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak perubahan dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang saya berikan itu sangat membantu dan dijadikan langkah awal untuk mencegah perilaku yang tidak aman dan memperbaiki kondisi lingkungan yang tidak aman. Bagi masyarakat di Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang, kegiatan Pengabdian kepada masyarakat mampu memberikan wawasan tentang pentingnya keselamatan kerja, pemahaman prosedur keselamatan penggunaan Pelatihan Keselamatan Kerja Penggunaan yang berupa elpiji serta upaya pencegahan bahayanya. Kegiatan ini sangat bermanfaat sehingga peserta latihan dan khususnya masyarakat di Kec. Pancur, Kabupaten Rembang merasa terkesan dan juga amat sangat berterima kasih atas terselenggaranya pelatihan yang saya lakukan dengan Tim dan disebarluaskan ilmunya ke masyarakat pancur pada umumnya, bisa dilihat juga di berita Kabupaten melalui links: <http://kecpancur.rembangkab.go.id/> Hal tersebut sudah merupakan bukti nyata bahwa kegiatan yang sudah di lakukan bersama tim pengabdian bernilai positif dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

H. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tunggal Hadi Setia.2007.*Peraturan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*.Jakarta: Harvarindo
- [2] Pertamina. Buku pintar petunjuk aman penggunaan LPG 3 kg. Jakarta: Pertamina; 2008. Diunduh dari: http://www.pertamina.com/download/booklet_lpg_3kg.pdf.
- [3] Keselamatan dan kesehatan kerja di bidang Elektronik, 2010, Diposting oleh dasetia 19 Maret, diunduh dari: <http://dasetia.blogspot.com>
- [4] Fatma Lestari, Hartono Budi, Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat tentang Cara Aman Menggunakan Tabung Gas 3 Kg, 2012 (jurnal), Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- [5] Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Bidang Industri, diunduh dari :<http://blog.deltaindo.co.id/>
- [6] Tips dan Cara Aman Penggunaan Tabung Gas 3 Kg, 2012, diunduh dari links : <https://www.facebook.com/352205321496127/posts/>

I. PENGHARGAAN:

Dalam membantu program kegiatanPelatihan Keselamatan Kerja Penggunaan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) atau Elpiji 3 Kg di Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang yang di mulai dari persiapan, jadwal pelaksanaan kegiatan, metode pelaksanaan dan orang-orang yang tergabung dalam tim dan dukungan yang diberikan Penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Pimpinan PEM AKAMIGAS, yang telah memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.sebagaimana Surat Persetujuan Pelaksanaan Pengabdian Nomor 0071SP3/Pengabdian/DIPA 2019/PEM Akamigas tanggal 8 April 2019.
2. Camat Kecamatan Pancur yang telah menyediakan fasilitas tempat kegiatan yang cukup representative untuk melaksanakan pelatihan tersebut serta dukungan kepada warganya untuk mengikuti kegiatan pelatihan dengan seksama.
3. Aparat seperti Kapolsek, Danramil di Kecamatan Pancur, KabupatenRembang dan masyarakat yang turut berpartisipasi.